

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di tengah masyarakat saat ini juga berpengaruh pada sistem informasi akuntansi (SIA) di dalam suatu perusahaan. Dalam menghadapi persaingan bisnis, perusahaan perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mencapai kemajuan. Saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas kerja, mutu, kreativitas, pelayanan, dan ketepatan data. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memiliki sistem informasi yang baik dan tepat. Dengan menggunakan sistem informasi yang baik dan tepat, kesalahan manusia dapat diminimalisir, serta membantu perusahaan dalam mencapai target dan mengembangkan perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan untuk saat ini maupun masa depan.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis. Menurut Romney & Steinbart (2018:10), “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Dalam bidang akuntansi, dampak yang signifikan adalah pengolahan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual, namun kini dapat dilakukan melalui sistem komputer. Dengan adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, waktu, biaya, dan tenaga yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya menjadi lebih efisien. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer juga lebih cepat dan akurat dalam perhitungannya, sehingga tidak perlu dilakukan pemeriksaan berulang terhadap laporan keuangan yang disajikan.

Kinerja perusahaan ditunjukkan pada data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi keuangan dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan

oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan yang baik merupakan aspek yang sangat penting untuk mengevaluasi kondisi ekonomi dan kinerja manajemen di dalam perusahaan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Sebagai salah satu negara maju, Indonesia memiliki pertumbuhan dan pembangunan nasional yang cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu maupun badan usaha yang merujuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM ini, khususnya di kota Palembang memiliki peranan penting dalam hal pertumbuhan dan pembangunan daerah, karena UMKM dianggap sebagai sarana aktivitas ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Kemajuan dari suatu perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dapat dilihat dari pencatatan dan pengelolaan keuangan yang menjadi aspek sangat penting. Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengembangan usaha, karena belum memiliki kebiasaan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Beberapa faktor penyebabnya yaitu kesadaran mencatat rendah, pencatatan keuangan dianggap sulit, skala usaha terbilang masih kecil/ sederhana, bahkan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar bagi UMKM.

Laporan keuangan UMKM telah diatur di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau biasa dikenal dengan SAK EMKM yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan pada SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di

Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak terhadap peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

Salah satu alat yang bisa digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah *Microsoft Excel*. Aplikasi *Microsoft Excel* memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi ini, proses akuntansi dapat dilakukan secara cepat dan otomatis. Selain itu, *Microsoft Excel* menawarkan biaya yang terjangkau serta aksesibilitas yang lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi akuntansi lainnya. Salah satu *software* yang bisa dikembangkan dan disesuaikan sesuai dengan badan usahanya yaitu dengan menggunakan *Microsoft Macro Excel* atau *Visual Basic for Applications* (VBA) pada *Microsoft Excel*. Banyak orang mungkin belum mengetahui bahwa *Microsoft Excel* juga menyediakan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam aplikasi *Excel*. Berbeda dengan program pengembang *Visual Basic*, pemrograman yang dibuat menggunakan VBA hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi *Excel*. VBA tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan *Excel* terlebih dahulu.

UMKM Alkasva merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi batako. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Dedi Kristiawan sejak tahun 2013 yang berlokasi di Jalan Perikanan 1, Talang Aman, Kec. Kemuning Kota Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, UMKM Alkasva belum menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM dan pencatatan akuntansinya masih sederhana. UMKM Alkasva menggunakan pencatatan manual dalam operasionalnya. Pencatatan manual ini terbatas pada mencatat uang masuk dari penjualan, uang keluar untuk pembelian dan pembiayaan kegiatan operasional. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pegawai pada UMKM Alkasva yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi.

Agar penyusunan laporan keuangan lebih mudah dan efisien, maka dibutuhkan suatu aplikasi pembantu yaitu *Visual Basic for Application* yang telah dirancang dengan *coding-coding* dan rumus-rumus untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Alkasva. Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Visual Basic for Application* Pada UMKM Alkasva”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dikarenakan UMKM Alkasva belum ada pencatatan laporan keuangan yang terkomputerisasi, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis *Visual Basic for Application* pada UMKM Alkasva?”. Penyusunan laporan keuangan menggunakan periode bulan Maret Tahun 2023.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas terhadap pembahasan penulisan laporan akhir ini agar tidak keluar dari permasalahan yang ada. Penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada Laporan Keuangan UMKM Alkasva untuk periode bulan Maret Tahun 2023 menggunakan *Microsoft Macro Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang penyusunan laporan keuangan berbasis *Visual Basic for Application* pada UMKM Alkasva, agar informasi yang dihasilkan dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, tujuan penulisan ini ialah untuk menunjang kelancaraan proses bisnis dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah diuraikan, berikut merupakan beberapa manfaat dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman menerapkan program aplikasi *Visual Basic for Application* dalam penyusunan laporan keuangan di perusahaan sebagai aplikasi teori yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Visual Basic for Application*.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi dalam pembuatan Laporan Akhir di masa mendatang, khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *Visual Basic for Application*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya

misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Alkasva adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik perusahaan mengenai data yang diperlukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang keuangan perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari pemilik usaha UMKM Alkasva.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka dari itu penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai acuan dalam pengambilan data di UMKM Alkasva. Data primer yang dilakukan penulis berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan, kemudian data tersebut dicatat dan dikumpulkan dan data sekunder berupa dokumen bukti transaksi yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh pemilik perusahaan dan catatan-catatan terkait dalam penyusunan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar dapat memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas, tepat dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang sebagai dasar acuan pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, pengertian *Microsoft Excel*, komponen *Microsoft Excel*, Kelebihan *Microsoft Excel*, Kelemahan *Microsoft Excel*, pengertian *Microsoft Macro Excel* atau *Virtual Basic for Application* (VBA), komponen VBA.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran umum dari perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas kegiatan usaha perusahaan seperti produk yang dijual, serta data-data terkait di dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan melakukan pembahasan mengenai hasil dari perancangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic for Application* pada UMKM Alkasva.

BAB V Simpulan Dan Saran

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis akan memberi saran yang yang diharapkan agar dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah di masa mendatang, baik untuk pihak pihak lembaga, perusahaan, dan pihak yang membutuhkan.